

**KETERSEDIAAN KOLEKSI BAHAN AJAR FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh:
Ari Suryadi
NIM: 20200012056

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2022

**KETERSEDIAAN KOLEKSI BAHAN AJAR FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh:

Ari Suryadi

NIM: 20200012056

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Suryadi
Nim : 20200012056
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Ari Suryadi, S.IP

NIM: 20200012056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Suryadi
Nim : 20200012056
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Ari Suryadi, S.IP

NIM: 20200012056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1072/Un.02/DPPs/PP.00.9/11/2022

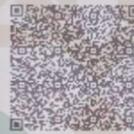
Tugas Akhir dengan judul : KETERSEDIAAN KOLEKSI BAHAN AJAR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARI SURYADI, S.IP
Nomor Induk Mahasiswa : 20200012056
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Oktober 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Amanah, M.A
SIGNED

Valid ID: 636322e177863



Penguji II

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
SIGNED

Valid ID: 637165902b14e



Penguji III

Dr. Syifaun Nnfisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 635f20433fce5



Yogyakarta, 05 Oktober 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6371ada3eac7b

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **KAJIAN KETERSEDIAAN KOLEKSI BAHAN AJAR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

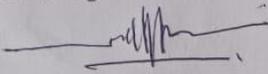
Nama : Ari Suryadi
Nim : 20200012056
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2022

Pembimbing


Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si.

MOTTO

“Pada saat tidak ingin mengerjakan sesuatu pada saat itulah harus dikerjakan, karena hal-hal yang tidak terduga itulah yang sering menghasilkan sesuatu yang berharga, skenario dari Allah SWT., itu tidak terduga yang bisa menimpah oleh siapapun serta manusia bisa berencana tetapi yang memutuskan hanya Allah SWT.”

(Ari Suryadi – 25 Agustus 2022)

Sebagaimana dalam firman Allah SWT.,:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Qs. Al-Baqarah: 216)

ABSTRAK

Ari Suryadi, S.IP (20200012056): Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi bahan ajar pada komponen mata kuliah wajib semua program studi Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis datanya menggunakan teknik penghitungan persentase dan penafsiran data dengan menggunakan metode *checklist* atau *list checking*. Hasil dalam penelitian ini bahwa: Ketersediaan koleksi bahan ajar pada komponen mata kuliah wajib semua program studi Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu dari 530 daftar rujukan yang dibutuhkan dan hanya 202 judul dari daftar rujukan yang tersedia serta disimpulkan bahwa hampir setengahnya koleksi bahan ajar tersedia di perpustakaan dengan nilai persentase sebesar 38,11%. Peneliti juga menyarankan bahwa Perpustakaan menyediakan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib yang sesuai dengan daftar rujukan yang tertera pada kurikulum terbaru.

KATA KUNCI: *Ketersediaan Koleksi, Koleksi Bahan Ajar, Program Studi, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRACT

Ari Suryadi, S.IP (20200012056): Availability of Collection of Teaching Materials from the Faculty of Science and Technology at the Library of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This study aims to determine the availability of a collection of teaching materials in the compulsory subject components of all study programs at the Faculty of Science and Technology at the UIN Sunan Kalijaga Library, Yogyakarta. This type of quantitative research is descriptive. Data collection uses observation, interviews, and documentation as well as data analysis techniques using percentage calculation techniques and data interpretation using the checklist or list checking method. The results of this study are: The availability of a collection of teaching materials in the compulsory subject components of all study programs at the Faculty of Science and Technology at the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library, namely from 530 required reference lists and only 202 titles from the available reference list and it is concluded that almost half of the collections teaching materials are available in the library with a percentage value of 38.11%. The researcher also suggests that the library provides a collection of compulsory subject teaching materials in accordance with the reference list listed in the latest curriculum.

KEYWORDS: *Availability of Collections, Collection of Teaching Materials, Study Programs, Library of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan dan memberikan rahmat dan segala berkah sehingga penulisan tesis ini dapat terealisasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA selaku Ketua Program Studi Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan membimbing selama penulisan menyelesaikan tesis.
5. Pustakawan dan perpustakaan program pascasarjana dan perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan layanan informasi kepada penulis.
6. Pustakawan dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Dekan dan semua kepala program studi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

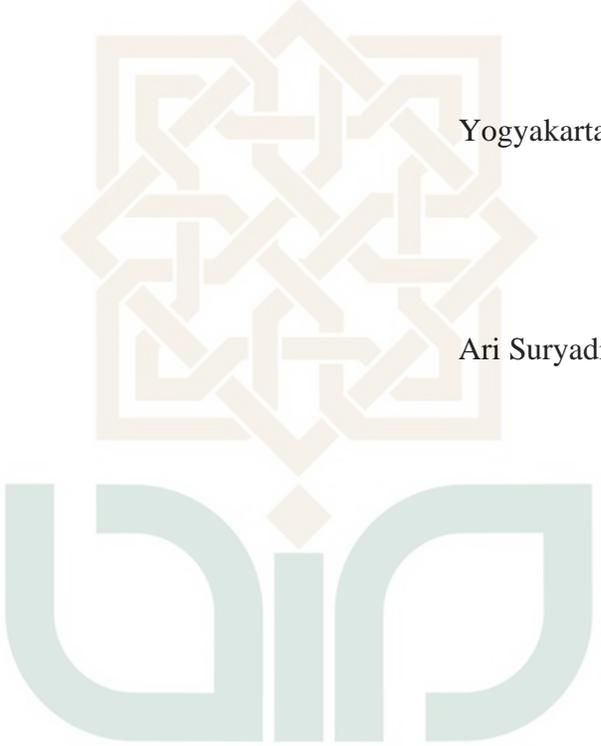
8. Guru besar dan Dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Marsudiyanto dan Ibu Nisa Friskana Yundi, SE. Bagian Pengelola Pelayanan Akademik Progran Magister Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam urusan adminitrasi.
10. Kedua orang tuaku, Bapak Aripin dan Ibu Hajjah dengan pengorbanan yang luar biasa, kasih sayang dan doa yang tiada henti di panjatkan untuk penulis dan Nendi, Nizon, Yayan, Deli dan Dila serta keluarga besar tercinta Ida, Wiwin, Yoga, Dion, Raka, Nadia, Untung, Khairul, Azzura yang selalu mendoakan dan memberi dukungan untuk kemajuan penulis.
11. Bapak Untoro karyawan laboratorium perpustakaan fakultas adab dan ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
12. Teman angkatan 2020/2021 Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sangat luar biasa, semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, masukan dan

koreksi kritik yang membangun guna menyempurnakan tesis ini. Penulis siapapun yang bergelut di dunia perpustakaan dan informasi.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Ari Suryadi, S.IP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	9
1. Rumusan Masalah	9
2. Batasan Masalah	10
C. Tujuan dan manfaat penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
D. Kajian pustaka	11
E. Kerangka teoritis	16
1. Perpustakaan Perguruan tinggi	16
2. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi	18
3. Ketersediaan koleksi bahan ajar	20
4. Pengembangan koleksi	23
5. Evaluasi koleksi perpustakaan	25
6. Bahan ajar dan mata kuliah	27
7. Checklist / list checking	32
F. Metode penelitian	33
1. Jenis penelitian	33
2. Tempat dan waktu penelitian.....	34
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
4. Variabel Penelitian.....	35
5. Populasi	35

6. Instrument Penelitian	36
7. Teknik Pengumpulan Data	36
8. Teknik Analisis Data	39
G. Sistematika pembahasan	42
BAB II : GAMBARAN UMUM	43
A. Profil Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	43
1. Sejarah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	43
2. Visi dan Misi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	44
3. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	45
4. Fasilitas Perpustakaan	47
5. Koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	51
6. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	52
7. Layanan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	54
8. Kerjasama Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	61
B. Profil Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	64
1. Sejarah Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga	64
2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	67
3. Struktur Organisasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	68
BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN	70
Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Pada Komponen Mata Kuliah Wajib Setiap Program Studi Fakultas Sains dan Teknologi Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	70
A. Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi Magister Informatika	70
B. Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi Matematika	76
C. Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi Fisika	95
D. Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi Biologi	112
E. Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi Kimia	126
F. Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi Teknik Informatika	151
G. Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi Teknik Industri	168

H. Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Mata Kuliah Wajib Semua Program Studi Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	199
BAB IV : PENUTUP	203
A. Kesimpulan	203
B. Saran	208
DAFTAR PUSTAKA	210
LAMPIRAN	213
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	223



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 45.
- Gambar 2 Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Magister Informatika Secara Keseluruhan, 75.
- Gambar 3 Mata Kuliah Tingkat Tertinggi dan Terendah Ketersediaannya Prodi Magister Informatika, 76.
- Gambar 4 Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Matematika Secara Keseluruhan, 93.
- Gambar 5 Mata Kuliah Tingkat Tertinggi dan Terendah Ketersediaannya Prodi Matematika, 94.
- Gambar 6 Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Fisika Secara Keseluruhan, 110.
- Gambar 7 Mata Kuliah Tingkat Tertinggi dan Terendah Ketersediaannya Prodi Fisika, 111.
- Gambar 8 Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Biologi Secara Keseluruhan, 124.
- Gambar 9 Mata Kuliah Tingkat Tertinggi dan Terendah Ketersediaannya Prodi Biologi, 125.
- Gambar 10 Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Kimia Secara Keseluruhan, 149.
- Gambar 11 Mata Kuliah Tingkat Tertinggi dan Terendah Ketersediaannya Prodi Kimia, 150.
- Gambar 12 Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Teknik Informatika Secara Keseluruhan, 166.
- Gambar 13 Mata Kuliah Tingkat Tertinggi dan Terendah Ketersediaannya Prodi Teknik Informatika, 167.

- Gambar 14 Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Teknik Industri Secara Keseluruhan, 197.
- Gambar 15 Mata Kuliah Tingkat Tertinggi dan Terendah Ketersediaannya Prodi Teknik Industri, 198.
- Gambar 16 Ketersedian Koleksi Bahan Ajar Semua Program Studi Fakultas Sains Dan Teknologi, 201.
- Gambar 17 Program Studi Tingkat Tertinggi dan Terendah Ketersediaan Koleksi Bahan Ajarnya, 202.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Tinjauan Pustaka, 14.
Tabel 2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu, 16.
Tabel 3	Jumlah Daftar Rujukan Mata Kuliah Wajib Program Studi Magister Informatika, 71.
Tabel 4	Ketersediaan Koleksi Kecerdasan Buatan, 71.
Tabel 5	Ketersediaan Koleksi Jaringan Komputer, 72.
Tabel 6	Ketersediaan Koleksi Rekayasa Perangkat Lunak, 72.
Tabel 7	Ketersediaan Koleksi Metode Penelitian, 73.
Tabel 8	Ketersediaan Koleksi Pengembangan Sistem Berparadigma <i>Sosio-Religio</i> Teknis, 73.
Tabel 9	Keseluruhan Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Matematika, 74.
Tabel 10	Jumlah Daftar Rujukan Mata Kuliah Wajib Program Studi Matematika, 77.
Tabel 11	Ketersediaan Koleksi Praktikum Algoritma dan Pemrograman, 78.
Tabel 12	Ketersediaan Koleksi Algoritma dan Pemrograman, 78.
Tabel 13	Ketersediaan Koleksi Geometri Bidang, 79.
Tabel 14	Ketersediaan Koleksi Aljabar Linear Elementer, 79.
Tabel 15	Ketersediaan Koleksi Kalkulus Diferensial, 80.
Tabel 16	Ketersediaan Koleksi Logika Matematika dan Himpunan, 80.
Tabel 17	Ketersediaan Koleksi Praktikum Matematika dan Himpunan, 81.
Tabel 18	Ketersediaan Koleksi Metode Statistika, 81.
Tabel 19	Ketersediaan Koleksi Praktikum Program Linear, 82.

Tabel 20	Ketersediaan Koleksi Program Linear, 82.
Tabel 21	Ketersediaan Koleksi Geometri Ruang, 83.
Tabel 22	Ketersediaan Koleksi Kalkulus Integral, 83.
Tabel 23	Ketersediaan Koleksi Praktikum Metode Numerik, 84.
Tabel 24	Ketersediaan Koleksi Metode Numerik, 84.
Tabel 25	Ketersediaan Koleksi Kalkulus Multivariabel, 85.
Tabel 26	Ketersediaan Koleksi Matematika Diskrit, 85.
Tabel 27	Ketersediaan Koleksi Persamaan Diferensial Elementer, 86.
Tabel 28	Ketersediaan Koleksi Teori Probabilitas, 86.
Tabel 29	Ketersediaan Koleksi Pengantar Struktur Aljabar, 87.
Tabel 30	Ketersediaan Koleksi Aljabar Linear, 87.
Tabel 31	Ketersediaan Koleksi Fungsi Variabel Kompleks, 88.
Tabel 32	Ketersediaan Koleksi Kalkulus Lanjut, 88.
Tabel 33	Ketersediaan Koleksi Pengantar Model Matematika, 89.
Tabel 34	Ketersediaan Koleksi Pengantar Statistik Matematika, 89.
Tabel 35	Ketersediaan Koleksi Persamaan Diferensial Parsial, 90.
Tabel 36	Ketersediaan Koleksi Pengantar Analisis Real, 90.
Tabel 37	Keseluruhan Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Matematika, 91.
Tabel 38	Jumlah Daftar Rujukan Mata Kuliah Wajib Program Studi Fisika, 95.
Tabel 39	Ketersediaan Koleksi Fisika Dasar I, 96.
Tabel 40	Ketersediaan Koleksi Fisika Matematika I, 97.

Tabel 41	Ketersediaan Koleksi Pengukuran dan Instrumentasi, 97.
Tabel 42	Ketersediaan Koleksi Algoritma dan Pemrograman, 98.
Tabel 43	Ketersediaan Koleksi Matematika Dasar, 98.
Tabel 44	Ketersediaan Koleksi Fisika Dasar II, 99.
Tabel 45	Ketersediaan Koleksi Elektronika Analog, 99.
Tabel 46	Ketersediaan Koleksi Fisika Matematika II, 100.
Tabel 47	Ketersediaan Koleksi Mekanika I, 100.
Tabel 48	Ketersediaan Koleksi Mekanika II, 101.
Tabel 49	Ketersediaan Koleksi Elektronika Digital, 101.
Tabel 50	Ketersediaan Koleksi Fisika Modern, 102.
Tabel 51	Ketersediaan Koleksi Listrik Magnet I, 102.
Tabel 52	Ketersediaan Koleksi Fisika Komputasi, 103.
Tabel 53	Ketersediaan Koleksi Optika dan Gelombang, 103.
Tabel 54	Ketersediaan Koleksi Metode Penelitian, 104.
Tabel 55	Ketersediaan Koleksi Fisika Kuantum I, 104.
Tabel 56	Ketersediaan Koleksi Termodinamika, 105.
Tabel 57	Ketersediaan Koleksi Fisika Kuantum II, 105.
Tabel 58	Ketersediaan Koleksi Listrik Magnet II, 106.
Tabel 59	Ketersediaan Koleksi Fisika Statistik, 106.
Tabel 60	Ketersediaan Koleksi Fisika Atom Inti, 107.
Tabel 61	Ketersediaan Koleksi Fisika Zat Padat, 107.
Tabel 62	Ketersediaan Koleksi Manajemen dan Kerja Lab, 108.

Tabel 63	Keseluruhan Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Fisika, 108.
Tabel 64	Jumlah Daftar Rujukan Mata Kuliah Wajib Program Studi Biologi, 112.
Tabel 65	Ketersediaan Koleksi Konsep Biologi, 113.
Tabel 66	Ketersediaan Koleksi Genetika, 113.
Tabel 67	Ketersediaan Koleksi Struktur dan Perkembangan Tumbuhan, 114.
Tabel 68	Ketersediaan Koleksi Struktur dan Perkembangan Hewan, 114.
Tabel 69	Ketersediaan Koleksi Mikrobiologi, 115.
Tabel 70	Ketersediaan Koleksi Fisiologi Tumbuhan, 115.
Tabel 71	Ketersediaan Koleksi Fisiologi Hewan, 116.
Tabel 72	Ketersediaan Koleksi Biosistematika, 116.
Tabel 73	Ketersediaan Koleksi Ekologi, 117.
Tabel 74	Ketersediaan Koleksi Biologi Sel dan Molekuler, 117.
Tabel 75	Ketersediaan Koleksi Evolusi, 118.
Tabel 76	Ketersediaan Koleksi Biodiversitas dan Konservasi, 118.
Tabel 77	Ketersediaan Koleksi Bioproduk dan Kewirausahaan, 119.
Tabel 78	Ketersediaan Koleksi Bioetika, 119.
Tabel 79	Ketersediaan Koleksi Bioteknologi, 120.
Tabel 80	Ketersediaan Koleksi Matematika untuk Biologi, 120.
Tabel 81	Ketersediaan Koleksi Sains Dasar untuk Biologi, 121.
Tabel 82	Ketersediaan Koleksi Asistensi Biologi Profetik, 121.
Tabel 83	Ketersediaan Koleksi Biokimia, 122.

- Tabel 84 Ketersediaan Koleksi Biostatistika, 122.
- Tabel 85 Keseluruhan Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Biologi, 123.
- Tabel 86 Jumlah Daftar Rujukan Mata Kuliah Wajib Program Studi Kimia, 126.
- Tabel 87 Ketersediaan Koleksi Matematika Sains, 127.
- Tabel 88 Ketersediaan Koleksi Kimia Dasar, 128.
- Tabel 89 Ketersediaan Koleksi Praktikum Kimia Dasar 128.
- Tabel 90 Ketersediaan Koleksi Struktur dan Ikatan Kimia, 129.
- Tabel 91 Ketersediaan Koleksi Struktur Senyawa Anorganik, 130.
- Tabel 92 Ketersediaan Koleksi Dasar Reaksi Anorganik, 131.
- Tabel 93 Ketersediaan Koleksi Praktikum Struktur Senyawa Anorganik, 132.
- Tabel 94 Ketersediaan Koleksi Praktikum Dasar Reaksi Anorganik, 133.
- Tabel 95 Ketersediaan Koleksi Karakterisasi Struktur Senyawa Anorganik, 134.
- Tabel 96 Ketersediaan Koleksi Kimia Organik Dasar, 134.
- Tabel 97 Ketersediaan Koleksi Praktikum Kimia Organik Dasar, 135.
- Tabel 98 Ketersediaan Koleksi Mekanisme Reaksi Organik, 135.
- Tabel 99 Ketersediaan Koleksi Praktikum Mekanisme Reaksi Organik, 136.
- Tabel 100 Ketersediaan Koleksi Sintesis Senyawa Organik, 136.
- Tabel 101 Ketersediaan Koleksi Elusidasi Struktur Senyawa Organik, 137.
- Tabel 102 Ketersediaan Koleksi Kimia Analitik Dasar, 137.
- Tabel 103 Ketersediaan Koleksi Kimia Analitik Lanjut, 138.
- Tabel 104 Ketersediaan Koleksi Praktikum Kimia Analitik, 138.
- Tabel 105 Ketersediaan Koleksi Kimia Pemisahan, 139.

Tabel 106	Ketersediaan Koleksi Kromatografi Analitik, 139.
Tabel 107	Ketersediaan Koleksi Spektroskopi Analitik, 140.
Tabel 108	Ketersediaan Koleksi Praktikum Instrumen, 140.
Tabel 109	Ketersediaan Koleksi Termodinamika Kimia, 141.
Tabel 110	Ketersediaan Koleksi Praktikum Termodinamika Kimia, 141.
Tabel 111	Ketersediaan Koleksi Kinetika Kimia, 142.
Tabel 112	Ketersediaan Koleksi Praktikum Kinetika Kimia, 142.
Tabel 113	Ketersediaan Koleksi Struktur dan Fungsi Biomolekul, 143.
Tabel 114	Ketersediaan Koleksi Bioenergetika dan Metabolisme, 143.
Tabel 115	Ketersediaan Koleksi Praktikum Biokimia, 144.
Tabel 116	Ketersediaan Koleksi Kimia Lingkungan, 144.
Tabel 117	Ketersediaan Koleksi Pengelolaan Limbah, 145.
Tabel 118	Ketersediaan Koleksi Kimia Bahan Halal, 145.
Tabel 119	Ketersediaan Koleksi Pengawasan dan Penjaminan Mutu, 146.
Tabel 120	Ketersediaan Koleksi Metodologi Penelitian, 146.
Tabel 121	Keseluruhan Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Kimia, 147.
Tabel 122	Jumlah Daftar Rujukan Mata Kuliah Wajib Program Studi Teknik Informatika, 151.
Tabel 123	Ketersediaan Koleksi Matematika Diskrit, 152.
Tabel 124	Ketersediaan Koleksi Teknik Pembuktian dan Teori Graf, 153.
Tabel 125	Ketersediaan Koleksi Statistika dan Probabilitas, 153.
Tabel 126	Ketersediaan Koleksi Pemodelan dan Simulasi Numerik, 154.

Tabel 127	Ketersediaan Koleksi Organisasi dan Arsitektur Komputer, 154.
Tabel 128	Ketersediaan Koleksi Prinsip Dasar Sistem Komputasi, 155.
Tabel 129	Ketersediaan Koleksi Jaringan Komputer, 155.
Tabel 130	Ketersediaan Koleksi Analisis Algoritma & Struktur Data, 156.
Tabel 131	Ketersediaan Koleksi Teori Bahasa Otomata, 156.
Tabel 132	Ketersediaan Koleksi Bahasa-Bahasa Pemrograman, 157.
Tabel 133	Ketersediaan Koleksi Konsep Bahasa Pemrograman, 157.
Tabel 134	Ketersediaan Koleksi Sistem Operasi, 158.
Tabel 135	Ketersediaan Koleksi Komputasi Paralel, 158.
Tabel 136	Ketersediaan Koleksi Keamanan Komputer, 159.
Tabel 137	Ketersediaan Koleksi Kecerdasan Buatan, 159.
Tabel 138	Ketersediaan Koleksi Rekayasa Perangkat Lunak, 160.
Tabel 139	Ketersediaan Koleksi Perancangan Algoritma dan Pemrograman, 160.
Tabel 140	Ketersediaan Koleksi Perancangan Struktur Data, 161.
Tabel 141	Ketersediaan Koleksi Metode Pengembangan Perangkat Lunak, 161.
Tabel 142	Ketersediaan Koleksi Basis Data, 162.
Tabel 143	Ketersediaan Koleksi Interaksi Manusia dan Komputer, 162.
Tabel 144	Ketersediaan Koleksi Grafis dan Visualisasi, 163.
Tabel 145	Keseluruhan Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Teknik Informatika, 164.
Tabel 146	Jumlah Daftar Rujukan Mata Kuliah Wajib Program Studi Teknik Industri, 168.

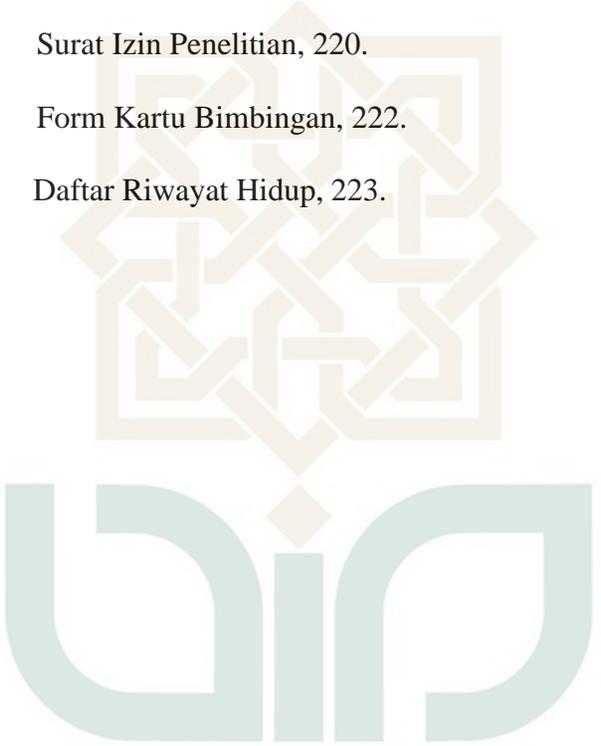
- Tabel 147 Ketersediaan Koleksi Kalkulus Dasar, 170.
- Tabel 148 Ketersediaan Koleksi Aljabar Linear, 170.
- Tabel 149 Ketersediaan Koleksi Teori Probabilitas, 171.
- Tabel 150 Ketersediaan Koleksi Matematika Optimisasi, 171.
- Tabel 151 Ketersediaan Koleksi Statistika, 172.
- Tabel 152 Ketersediaan Koleksi Penelitian Operasional Deterministik, 172.
- Tabel 153 Ketersediaan Koleksi Praktikum Statistika, 173.
- Tabel 154 Ketersediaan Koleksi Analisis Biaya, 173.
- Tabel 155 Ketersediaan Koleksi Penelitian Operasional Stokastik, 174.
- Tabel 156 Ketersediaan Koleksi Biologi, 174.
- Tabel 157 Ketersediaan Koleksi Fisika Dasar, 175.
- Tabel 158 Ketersediaan Koleksi Praktikum Fisika Dasar, 175.
- Tabel 159 Ketersediaan Koleksi Kimia Dasar, 175.
- Tabel 160 Ketersediaan Koleksi Material Teknik, 176.
- Tabel 161 Ketersediaan Koleksi Menggambar Teknik, 176.
- Tabel 162 Ketersediaan Koleksi Praktikum Menggambar Teknik, 177.
- Tabel 163 Ketersediaan Koleksi Mekanika Teknik, 177.
- Tabel 164 Ketersediaan Koleksi Pemrograman Komputer, 178.
- Tabel 165 Ketersediaan Koleksi Praktikum Pemrograman Komputer, 178.
- Tabel 166 Ketersediaan Koleksi Otomasi Industri, 179.
- Tabel 167 Ketersediaan Koleksi Pengantar Teknik Industri, 179.
- Tabel 168 Ketersediaan Koleksi Ergonomi Industri, 180.

- Tabel 169 Ketersediaan Koleksi Analisis dan Perancangan Sistem Kerja, 180.
- Tabel 170 Ketersediaan Koleksi Proses Manufaktur, 181.
- Tabel 171 Ketersediaan Koleksi Praktikum Proses Manufaktur, 181.
- Tabel 172 Ketersediaan Koleksi Ekonomi Teknik, 182.
- Tabel 173 Ketersediaan Koleksi Perancangan dan Pengendalian Produksi, 182.
- Tabel 174 Ketersediaan Koleksi Pengendalian dan Penjamin Mutu, 183.
- Tabel 175 Ketersediaan Koleksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), 183.
- Tabel 176 Ketersediaan Koleksi Pemodelan Sistem, 184.
- Tabel 177 Ketersediaan Koleksi Simulasi Komputer, 184.
- Tabel 178 Ketersediaan Koleksi Praktikum Simulasi Komputer, 185.
- Tabel 179 Ketersediaan Koleksi Praktikum Perancangan Teknik Industri (PTI), 185.
- Tabel 180 Ketersediaan Koleksi Data Mining, 186.
- Tabel 181 Ketersediaan Koleksi Manajemen Rantai Pasok, 186.
- Tabel 182 Ketersediaan Koleksi Perancangan dan Pengembangan Produk, 187.
- Tabel 183 Ketersediaan Koleksi Perancangan Tata Letak Fasilitas, 187.
- Tabel 184 Ketersediaan Koleksi Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, 188.
- Tabel 185 Ketersediaan Koleksi Praktikum Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, 188.
- Tabel 186 Ketersediaan Koleksi Praktikum Perancangan Tata Letak Fasilitas, 189.
- Tabel 187 Ketersediaan Koleksi Metodologi Penelitian, 189.
- Tabel 188 Ketersediaan Koleksi Analisis Perancangan Perusahaan, 190.

- Tabel 189 Ketersediaan Koleksi Proyek Terpadu (capstone design), 190.
- Tabel 190 Ketersediaan Koleksi Pengantar Ekonomika, 191.
- Tabel 191 Ketersediaan Koleksi Sistem Lingkungan Industri, 191.
- Tabel 192 Ketersediaan Koleksi Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri, 192.
- Tabel 193 Ketersediaan Koleksi Psikologi Industri, 192.
- Tabel 194 Ketersediaan Koleksi Industri Halal, 193.
- Tabel 195 Ketersediaan Koleksi Kewirausahaan, 193.
- Tabel 196 Keseluruhan Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Prodi Teknik Industri, 194.
- Tabel 197 Keseluruhan Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Pada Komponen Mata Kuliah Wajib Semua Program Studi Fakultas Sains dan Teknologi, 199.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Mata Kuliah Wajib Jurusan Semua Program Studi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 213.
- Lampiran 2 Surat Pembimbing, 219.
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian, 220.
- Lampiran 4 Form Kartu Bimbingan, 222.
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup, 223.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan perguruan tinggi (PT) merupakan unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain ikut turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara mengolah, menghimpun, memilih, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan. Yang disebut dengan perguruan tinggi ialah meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik, dan perguruan tinggi lain yang sederajat.¹

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi dimuat ketentuan mengenai perpustakaan: pasal 27 butir 7 angka 10, pasal 34, ayat (2); pasal 55 ayat (1); pasal 69 ayat (1); pasal 82 ayat (1); dan pasal 95 ayat (1), yang pada dasarnya menyatakan bahwa perpustakaan ialah unsur penunjang yang perlu ada pada semua bentuk perguruan tinggi, mulai dari universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.²

¹ Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2007), 10.

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30, *Pendidikan Tinggi*, 1990.

Dalam Undang-Undang RI no. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, lebih lanjut dalam pasal 24 dinyatakan bahwa: 1). Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan; dan 2). Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.³ Berdasarkan pasal tadi, perpustakaan harus memiliki koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Berbicara tentang koleksi sebagaimana yang telah dikatakan oleh Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, bahwa salah satu komponen perpustakaan adalah *collections* (koleksi), jika koleksi yang kurang dan tidak memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Bersamaan dengan ini koleksi perpustakaan itu adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan. Adapun tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program lembaga induknya. Adanya koleksi perpustakaan ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, koleksi

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43, *Perpustakaan*, 2007.

perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya disajikan bagi para mahasiswa, pengajar dan peneliti, tetapi juga bagi masyarakat yang memerlukannya.⁴

Dalam hal melaksanakan tugas dan fungsinya untuk membantu program pendidikan dan pengajaran maka adanya koleksi yang sesuai menjadi faktor yang sangat penting bagi perpustakaan untuk memberikan layanan maksimum bagi pemakainya. Adanya koleksi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang berlaku pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam mendukung kurikulum yang berlaku, maka panduan dalam pemilihan bahan pustaka sangat diperlukan sehingga perpustakaan memiliki acuan yang jelas dalam mengadakan bahan pustaka supaya bahan pustaka maupun koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemakai dari setiap program studi. Program studi yang bertujuan untuk mendukung tujuan dari perguruan tinggi tersebut, untuk itu perpustakaan perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk menyediakan koleksi yang memberikan dukungan demi tercapainya tujuan lembaga induknya.

Salah satu jenis bahan pustaka yang diperlukan oleh perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan akan pengajaran dan penelitian adalah buku bahan ajar sebagaimana disebutkan di dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi, buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar

⁴ Yuyu Yulia and Gristinawati Janti Sujana, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 1.5.

di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebar luaskan.⁵

Dalam hal ini jenis koleksi perpustakaan lebih dominan pada aspek pembelajaran dan penelitian. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang dimaksud adalah koleksi yang berhubungan dengan mata kuliah wajib yaitu bahan ajar setiap program studi meliputi koleksi tentang keterampilan, strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum perguruan tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka koleksi perpustakaan perguruan tinggi seharusnya dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hal ini sangat penting karena perpustakaan merupakan sumber informasi yang mendukung proses akuisisi pengetahuan melalui ketersediaan bahan ajar yang disusun berdasarkan kurikulum dan diinterpretasikan melalui silabus mata kuliah program studi lembaga induknya.

Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan bahan ajar dalam kurikulum sangat penting diketahui, untuk itu perlu dilakukan kegiatan evaluasi koleksi. Evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna. Tujuan secara umum dari evaluasi koleksi diantaranya adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai.⁶ Dengan melakukan evaluasi terhadap koleksi yang dimiliki dan kebutuhan informasi

⁵ Phil Al Makin et al., *Buku Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Sarjana (S-1)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 22.

⁶ Yulia and Sujana, *Pengembangan Koleksi*, 3.35.

pemustaka, perpustakaan perguruan tinggi dapat menganalisis dan mengetahui secara pasti kebutuhan informasi pemustaka dan koleksi apa yang belum dimiliki sebagai bahan ajar mata kuliah pada jurusan dan program studi tiap tingkatan yang ada. Selanjutnya hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk menyusun dan pengambilan keputusan dalam pengembangan koleksi perpustakaan.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu unit yang mendukung lembaga induknya yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup signifikan, ditandai dengan meningkatnya animo masyarakat untuk menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perkembangan yang signifikan juga secara tidak langsung akan juga berdampak pada meningkatnya jumlah mahasiswa yang menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Sains dan Teknologi merupakan fakultas pertama berdiri seiring perubahan atau transformasi dari IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga yang mengakibatkan salah satunya adanya fakultas umum yaitu Fakultas Sains dan Teknologi dan rumpun ilmu-ilmunya sendiri juga berbeda dengan rumpun ilmu yang lainnya misalnya ilmu keagamaan selain itu juga yang menjadi alasan peneliti mengambil fakultas ini adalah program-program studi yang ada di fakultas ini yaitu meskipun semua program studinya merupakan program studi umum di bidang Ilmu Pendidikan Alam (IPA), namun kurikulum di fakultas ini memadukan keilmuan umum yang dipelajari dengan keilmuan agama yang menjadi ciri khas UIN Sunan Kalijaga. Alasan yang lain juga yakni dilihat dari media sosial instagram fakultas Sains dan

Teknologi yang memperoleh prestasi sebagai atas capaian “ANUGERAH MUTU 2020” dari Lembaga Penjaminan Mutu untuk Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai jurnal ilmiah terakreditasi peringkat 4 dari RISTEKDIKTI (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia) selama 5 tahun mulai dari volume 5 nomor 1 tahun 2016 sampai volume 9 nomor 2 tahun 2020, dan sertifikat penghargaan dari *Asean University Network (AUN) Present This Certificate to Chemistry Education Programme of the Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta for successfully completing the AUN-QA programme Assessment* berlaku mulai tanggal 5 September 2017 sampai 4 September 2022 . Pada dasarnya semua fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta itu tidak bisa dibandingkan dengan fakultas-fakultas lain tetapi hanya saja saling melengkapi fakultas yang satu dengan fakultas yang lain karena setiap fakultas itu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, hanya biasanya karakter-karakter orang Fakultas Sains dan Teknologi itu disiplin bahkan saking disiplinnya kadang-kadang dikatakan kaku sama orang-orang yang non-ekstrak dengan ilmu sosial itu terbawa sampai di pergaulan atau karakter serta aturan-aturan ilmunya itu sudah tertib dan konsisten misalnya 1 ditambah 1 adalah 2 dan itu tidak bisa diganti hasilnya sehingga terbawa di dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk sekarang ini Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari dua yaitu 1). Enam program studi (S1) meliputi Program Studi Biologi, Program Studi Fisika, Program Studi Kimia, Program Studi Teknik

Informatika, Program Studi Matematika dan Program Studi Teknik Industri serta 2). Satu program studi (S2) yaitu Program Studi Magister Informatika.

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketersediaan koleksi adalah ukuran perguruan tinggi. Kao dan Lin, menyebutkan “*universities with more students and faculty obviously needs more collections, librarians, seats, etc, to satisfy the needs*”.⁷ Secara sederhana dapat dilihat bahwa jika jumlah koleksi, pustakawan, prasarana dan lain-lain tidak dikaitkan dengan jumlah pemustaka yang dilayani oleh perpustakaan, maka ini akan mengakibatkan tidak optimalnya kinerja perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

Adapun visi yang ingin dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diterjemahkan ke dalam visi Fakultas Sains dan Teknologi adalah “Unggul dan terkemuka dalam pengembangan dan pepaduan sains dan teknologi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman bagi peradaban”. Visi tersebut mengarah pada terwujudnya profil Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu “Menjadi fakultas yang memiliki reputasi di tingkat global dan menjadi rujukan dalam pengembangan sains dan teknologi yang terintegrasi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal”. Untuk dapat mencapai visi yang telah dicanangkan, terutama dalam memenuhi kebutuhan akan informasi untuk mengembangkan keilmuan yang dimiliki, perpustakaan sebaiknya dapat menginterpretasikan visi fakultas tersebut melalui

⁷ C. Kao and Y. C. Lin, “Evaluation of the University Libraries in Taiwan: Total Measure versus Ratio Measure,” *Journal of the Operational Research Society* 55, no. 12 (2004): 1256–1265.

penyediaan layanan optimum yaitu menyediakan koleksi yang sesuai dengan visi tersebut.

Selain alasan-alasan yang telah diuraikan di atas, peneliti juga menemukan data di lapangan bahwa koleksi ketersediaan koleksi bahan ajar untuk mata kuliah wajib pada setiap program studi yang ada di Fakultas Sains dan Teknologi masih kurang. Pada dasarnya Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi bukanlah perpustakaan yang pada umumnya atau perpustakaan utama dilingkungan UIN ini tetapi sama halnya dengan perpustakaan-perpustakaan fakultas lainnya hanya sebagai tempat membaca saja dan kebetulan Fakultas Sains dan Teknologi itu memiliki ruangan yang cukup untuk menyimpan koleksi-koleksi yang berhubungan dengan fakultas tersebut, semuanya masih mengacu kepada perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga, tetapi untuk menambah informasi disini peneliti akan menambah sedikit informasi mengenai perpustakaan fakultas ini, data kunjungan pada tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 berjumlah 329 orang data didapatkan langsung dari perpustakaan fakultas dan menghitungnya dengan manual dari buku kunjungan dan buku peminjaman koleksi, sebenarnya sudah terotomasi tetapi tidak dioperasikan oleh staf perpustakaan, untuk tahun 2020-2021 tidak ada kunjungan ke perpustakaan dan pelayanan ditiadakan karena covid-19. Pada ajaran baru tahun 2022 ini masih sangat sedikit yaitu yang berkunjung berjumlah 41 orang, alasan mereka berkunjung ini yaitu untuk meminjam buku dan mengerjakan tugas akhir. Hal ini didasarkan pada hasil saat observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Observasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi yaitu Anas (Mahasiswa Prodi

Teknik Informatika angkatan 2020, 24 Agustus 2022), Reni Widia Ningrum (Mahasiswa Prodi Matematika angkatan 2021, 24 Agustus 2022), dan Farhan (Mahasiswa Prodi Fisika Angkatan 2020, 24 Agustus 2022). Observasi tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai ketersediaan koleksi bahan ajar pada komponen mata kuliah wajib dan digunakan sebagai data awal. Data yang didapat adalah bahwa koleksi bahan ajar yang tertera didalam silabus kurang tersedia sepenuhnya di perpustakaan fakultas dan perpustakaan pusat.

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka terutama yang mendukung tujuan kurikulum perguruan tinggi merupakan hal yang penting. Oleh karena itu ketersediaan koleksi penting untuk diteliti terutama koleksi bahan ajar yang digunakan dalam proses pengajaran. Bahan ajar komponen mata kuliah wajib program studi yang dimaksud adalah bahan kajian dan pengajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi program studi yang tertuang dalam silabus atau kurikulum.

B. RUMUSAN MASALAH DAN BATASAN MASALAH

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah adalah bagaimanakah ketersediaan koleksi bahan ajar pada komponen mata kuliah wajib semua program studi Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

2. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas agar penelitian ini terarah dan tepat pada sasaran dan tidak keluar dari topik yang dibahas maka peneliti membatasi masalah, yaitu : peneliti memfokuskan hanya pada koleksi tercetak dan non cetak (elektronik) rujukan mata kuliah wajib jurusan yang ada di silabus atau kurikulum terbaru yang ada di masing-masing program studi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan: Untuk mengetahui ketersediaan koleksi bahan ajar pada komponen mata kuliah wajib semua program studi Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang ketersediaan koleksi bahan ajar pada program studi Teknik Industri dengan kebutuhan pemustaka (*user needs*) ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat akademis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat lebih dikembangkan dengan diadakannya penelitian lanjutan, agar dapat memperkaya khazanah keilmuan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penyusunan kebijakan pengembangan koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta khususnya untuk setiap program studi yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan pemustaka.

b. Manfaat praktis

- 1) Mengetahui ketersediaan koleksi bahan ajar komponen mata kuliah wajib pada setiap program studi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Secara praktis, dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perpustakaan dalam mendeskripsikan kebutuhan pemustaka (*user needs*) terutama bahan ajar setiap program studi di Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Membantu pustakawan dalam mengembangkan koleksi perpustakaan terkait dengan bahan ajar setiap program studi di Fakultas Sains dan Teknologi.

D. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap berbagai hasil penelitian yang pernah dilakukan, pembahasan tentang “Ketersediaan koleksi bahan ajar Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” khususnya mengenai setiap program studi di Fakultas Sains dan Teknologi belum pernah ada. Tetapi ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian pertama dari Marleni⁸ penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib program studi Pendidikan Bahasa Inggris (Prodi PBI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam mendukung kurikulum pembelajaran. Penelitian kedua dari Rasdanelis⁹ penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis ketersediaan bahan ajar wajib pada silabus komponen mata kuliah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau. Penelitian ketiga dari Janti G. Sujana dan kawan-kawan¹⁰ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literatur wajib bagi mahasiswa dalam proses belajar pada program sarjana IPB seperti tertulis pada GBPP semua mata kuliah, untuk mengetahui ketersediaan literatur wajib tersebut pada koleksi perpustakaan, dan memberikan masukan kepada bidang pembinaan dan pengolahan bahan perpustakaan mengenai literatur yang wajib diadakan dalam rangka mendukung proses belajar dan mengajar program sarjana di IPB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸ Marleni, “Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi: Studi Kasus Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup” (Universitas Indonesia, 2011).

⁹ Rasdenelis, “Kajian Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)” (Universitas Indonesia, 2011).

¹⁰ Janti G Sujana et al., “Kajian Ketersediaan Literatur Wajib Program Sarjana IPB Pada Koleksi Perpustakaan IPB” 13, no. 1 (2012): 25–40.

Tabel 1
Perbandingan Tinjauan Pustaka

Penulis/Judul	Rumusan Masalah	Metode	Hasil
Marleni (2011)/ Tesis: Ketersediaan koleksi bahan ajar program studi: Studi kasus di Perpustakaan sekolah tinggi agama islam negeri curup	Bagaimanakah mengidentifikasi dan menganalisis ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib program studi PBI di STAIN Curup?	Kuantitatif Deskriptif	Ketersediaan judul bahan ajar mata kuliah wajib PBI sebesar 21% dari 204 judul sehingga dikatakan dalam kategori tidak baik. Sedangkan ketersediaan judul eksemplar hanya mencapai 7,35% dan dikategorikan sangat tidak baik.
Rasdanelis (2011)/ Tesis: Kajian ketersediaan koleksi bahan ajar (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau)	Bagaimanakah mengidentifikasi dan menganalisis ketersediaan bahan ajar wajib pada silabus komponen mata kuliah jurusan PAI UIN Sultan Syarif Kasim Riau?	Kualitatif dan Kuantitatif Deskriptif	Memberikan gambaran tentang ketersediaan koleksi bahan ajar wajib pada prodi Pendidikan Agama Islam

<p>Janti G. Sudjana dan kawan-kawan (2012)/ Jurnal: Kajian Ketersediaan Literatur Wajib Program Sarjana IPB Pada Koleksi Perpustakaan IPB</p>	<p>Yang menjadi masalah pada kajian ini adalah literatur apa sajakah yang wajib dibaca mahasiswa, yang tercantum pada GBPP semua mata kuliah pada Program Sarjana di IPB? Kemudian, apakah semua literatur itu tersedia di koleksi Perpustakaan IPB?</p>	<p>Deskriptif</p>	<p>Dari 785 mata kuliah yang terdata, diperoleh jumlah literatur 6.948 eksemplar. Dilihat dari tahun terbit buku yang menjadi acuan pada GBPP, buku-buku dengan tahun terbit antara 1990-1999 merupakan kelompok tertinggi yaitu 35,04 persen. Buku-buku yang mutakhir, dengan tahun terbit 2000-2012, ada 23,31 persen. Selanjutnya bila dilihat buku-buku dengan tahun terbit yang lebih lama, ada 36,14 persen buku-buku berasal dari tahun terbit di bawah 1990</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti Tahun 2022

Tabel 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Marleni	Penelitian terkait kajian ketersediaan koleksi bahan ajar wajib prodi dan menggunakan rumus prosentase	Objek dan subjek penelitian serta metode penelitian
2.	Rasdanelis	Penelitian terkait kajian ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib	objek dan subjek penelitian serta metode penelitian
3.	Janti G. Sudjana dan kawan-kawan	Penelitian terkait kajian ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib	objek dan subjek penelitian serta metode penelitian

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti Tahun 2022

Dari paparan persamaan dan perbedaan penelitian di atas maka penelitian yang akan dilakukan peneliti ini akan lebih menekankan dan melanjutkan dari ketiga penelitian terdahulu dan dibahas lebih rinci lagi dan menciptakan penelitian yang terbaru khususnya mengenai ketersediaan koleksi bahan ajar wajib mata kuliah pada program studi tertentu.

E. KERANGKA TEORITIS

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang melayani para mahasiswa, dosen, dan karyawan suatu perguruan tinggi tertentu (akademi, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik). Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi keperluan informasi pengajar dan mahasiswa.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis.
- c. Menyediakan ruangan untuk pemakai atau pemustaka, dan
- d. Menyediakan jasa peminjaman serta menyediakan jasa informasi aktif bagi pemakai.¹¹

¹¹ Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 11.

Perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki beberapa fungsi yang pada umumnya sebagai berikut:

- a. Fungsi edukasi: perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para anggota sivitas akademiknya. Oleh karena itu, koleksi yang tersedia adalah koleksi yang mendukung kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.
- b. Fungsi informasi: perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh para pencari dan pengguna informasi.
- c. Fungsi riset: perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka mutakhir yang mendukung pelaksanaan penelitian ilmu, teknologi, dan seni.
- d. Fungsi rekreasi: perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat membantu untuk mengembangkan minat, kreatifitas, dan daya inovatif para penggunanya.
- e. Fungsi deposit: perpustakaan menjadi pusat penyimpanan karya ilmiah yang dihasilkan oleh para anggota sivitas akademiknya.¹²

Dengan demikian dapat dipahami bahwa perpustakaan perguruan tinggi itu sangat berperan penting dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang ini, untuk itu perpustakaan perguruan tinggi harus mempunyai komponen-komponen atau unsur-unsur yang sangat mendukung dan ketersediaannya harus maksimal, misalnya dari koleksi, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana dan yang lainnya.

¹² F Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 7.

2. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian koleksi perguruan tinggi

Koleksi perpustakaan adalah faktor yang mempengaruhi terciptanya kriteria dan jenis perpustakaan. Sehingga koleksi perpustakaan perguruan tinggi akan mencakup program serta materi perkuliahan sesuai dengan disiplin ilmu yang ada pada perguruan tinggi tersebut dan juga materi lain yang mendukung baik bagi jurusan maupun program studi serta program perguruan tinggi yang bersangkutan. Dapat dipahami bahwa koleksi yang ada di perpustakaan akan selalu dihubungkan dengan program dan tujuan dari lembaga induknya demi tercapainya visi dan misi.

Lebih lanjut Elva Rahmah dalam Yulia¹³ menyatakan salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi, tanpa adanya koleksi yang baik dan mencukupi maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat penggunaanya. Maka yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan akan informasi. Adapun tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program lembaga induknya. Misalnya, perpustakaan di perguruan tinggi, maka tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Maka koleksi perpustakaan di

¹³ Elva Rahmah and Makmur Testiani, *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan : Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 12.

perguruan tinggi tidak hanya diperuntukan bagi para mahasiswa, pengajar, dan peneliti, tetapi juga bagi masyarakat yang membutuhkannya.

b. Jenis koleksi perpustakaan perguruan tinggi

Untuk mengetahui jenis-jenis dari koleksi perpustakaan perguruan tinggi tentunya harus mengetahui terlebih dahulu komponen-komponen koleksi perpustakaan perguruan tinggi itu sendiri. Pengguna informasi memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda sehingga sumber informasi pun yang diinginkan juga berbeda. Pada dasarnya sumber informasi dapat dibedakan atas bahan cetakan seperti: buku, manuskrip, penerbitan berkala dan dokumen lain (juga yang dalam bentuk mikro film, *microfiche*, *microcard*), dan bahan bukan cetakan seperti film, filmstrip, videotape, pita rekaman suara, piringan hitam dan alat-alat audio visual (termasuk juga alat bantu untuk menggunakannya seperti proyektor, dan sebagainya).

Penyediaan jenis dan bentuk bahan pustaka yang berbeda di dalam pembinaan koleksi perpustakaan didasarkan pada kenyataan bahwa setiap jenis bahan pustaka berisi informasi yang berbeda pula ditinjau dari macam informasi, bentuk dan cara penyajiannya, cakupan isinya, tingkat ketelitiannya, kemutakhirannya dan sebagainya. Untuk kepentingan jumlah koleksi yang secara keseluruhan memenuhi persyaratan di atas, maka dalam pedoman istilah komponen koleksi perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

- 1) Buku teks, baik untuk mahasiswa maupun yang dianjurkan untuk mata kuliah tertentu.

- 2) Buku referens, termasuk buku referens umum, referens bidang studi khusus, alat-alat bibliografi seperti indeks, abstrak, laporan tahunan, kamus, ensiklopedia, katalog dan sebagainya.
- 3) Pengembangan ilmu, yang melengkapi dan memperkaya pengetahuan pemakai selain dari bidang studi dasar.
- 4) Penerbitan berkala, seperti majalah, surat kabar, dan lain-lainnya.
- 5) Penerbitan perguruan tinggi, baik baik perguruan tinggi di mana perpustakaan bernaung, maupun penerbitan perguruan tinggi lainnya.
- 6) Penerbitan pemerintah, terutama penerbitan-penerbitan sesuai, baik yang bersifat umum, maupun yang menyangkut kebutuhan khusus perguruan tinggi yang bersangkutan.
- 7) Koleksi khusus, yang berhubungan dengan minat khusus perpustakaan, seperti koleksi tentang kebudayaan daerah tertentu, subjek tertentu dan sebagainya.
- 8) Koleksi buku-buku, yang berupa koleksi audio-visual (film, *tape*, *cassete*, piringan hitam, *video tape*), daun lontar dan sebagainya.¹⁴

3. Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar

Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka yang terdiri dari *book materials* dan *non-book materials* yang dimiliki suatu perpustakaan

¹⁴ Noerhayati Soedibyo, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1* (Bandung: Alumni, 1987), 137–138.

dari berbagai sumber pengadaan melalui tahapan penyeleksian yang bertujuan agar berdaya guna dan berhasil dimanfaatkan oleh pemustaka perpustakaan.¹⁵

Menurut Sutarno¹⁶, ketersediaan koleksi mencakup beberapa hal, yakni sebagai berikut:

- a. Ketersediaan koleksi seperti informasi, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya selalu terjadi setiap saat pemanfaatan informasi yang dibutuhkan pemustaka.
- b. Setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi, dan menyajikan koleksi untuk dilayankan kepada pemustaka, sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- c. Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian koleksi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka serta masyarakat yang dilayani, hanya akan menimbulkan ketidakefisienan dan pemborosan sumber daya perpustakaan.

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang disediakan oleh perpustakaan menjadi faktor keberhasilan perpustakaan dalam menyediakan informasi yang sesuai dengan keinginan pemakai karena misi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menyediakan informasi yang mendukung pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat¹⁷. Dalam proses pengajaran maka bahan ajar menjadi koleksi yang penting untuk disediakan agar proses pengajaran dapat berjalan dengan baik

¹⁵ Sinaga Dian, *Perpustakaan Sekolah : Peranan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2005), 38.

¹⁶ Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendidikan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 104.

¹⁷ Kao and Lin, "Evaluation of the University Libraries in Taiwan: Total Measure versus Ratio Measure."

karena didukung oleh tersedianya sumber informasi yang tepat dan dapat menambah kelimuan pemustaka.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan bahwa yang menjadi indikator yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui ketersediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan akan informasi bagi sivitas akademika adalah kurikulum dan silabus. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada sekumpulan mata pelajaran tertentu yang melibatkan standar kompetensi, kompetensi dasar, materi utama pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.¹⁸

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang digunakan untuk membantu dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dan belajar bagi dosen dan mahasiswa demi tercapainya proses belajar mengajar yang telah ditetapkan. Bahan ajar berisikan materi-materi yang berkaitan dengan pokok pembahasan tema yang disusun secara sistematis sehingga dosen dan mahasiswa dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran dalam suasana dan lingkungan yang nyaman untuk belajar.¹⁹

Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi, perpustakaan perguruan tinggi dianjurkan memiliki koleksi yang telah ditentukan di atas sehingga visi perguruan tinggi dapat diterjemahkan dengan baik oleh perpustakaan. Dengan tersedianya sumber informasi yang memadai, maka proses

¹⁸ Badan Standar Nasional Pendidikan Indonesia, *Panduan Penyusunan KTSP* (Jakarta: BSNPRI, 2006), 19.

¹⁹ Phil Al Makin et al., *Buku Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Sarjana (S-1)*, 19.

pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik karena sumber informasi yang dibutuhkan telah tersedia.

Ketersediaan koleksi bahan ajar merupakan salah satu indikator dalam pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi perpustakaan harus memperhatikan aspek korelevanan dan kemutakhiran, untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap ketersediaan koleksi tersebut. Kajian ini secara umum menyangkut kemampuan perpustakaan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustaka secara cepat dan tepat.

4. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi merupakan suatu proses universal untuk perpustakaan karena setiap perpustakaan akan membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemakai perpustakaan. Kegiatan membangun koleksi perpustakaan dikenal dengan istilah pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi merupakan terjemahan dari istilah *collection development*, yang dalam *The ALA Glossary of Library and Information Science* didefinisikan sebagai berikut.

“A term which encompasses a number of activities related to the development of the library collection, including the determination and coordination of selection policy, assessment of needs of users and potential users, collection use studies, collection evaluation, identification of collection needs, selection of materials, planning for resource sharing, collection maintenance, and weeding”.

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa pengembangan koleksi adalah suatu proses kegiatan yang mencakup sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan koleksi perpustakaan, termasuk menetapkan dan koordinasi terhadap kebijakan seleksi, penilaian terhadap kebutuhan pengguna dan pengguna potensial,

kajian penggunaan koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan untuk bekerja sama, pemeliharaan koleksi, dan penyiangan.²⁰

Pengembangan koleksi adalah proses memilih, memperoleh, dan mengorganisasikan sumber informasi sebuah perpustakaan. Dimulai dengan perumusan kriteria seleksi, biasanya di bawah panduan keseluruhan kebijakan pengembangan koleksi tertulis. Kemudian dilanjutkan dengan proses teknis yang meliputi klasifikasi dan katalogisasi. Setelah pemrosesan teknis, koleksi diatur yang membutuhkan tampilan yang tepat teknik dan rambu petunjuk sehingga membuat sumber informasi mudah ditemukan.²¹

Seperti halnya yang dikemukakan Evans²², dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi telah dijelaskan perincian kegiatan pengembangan koleksi, yang terdiri dari berikut ini.

- a. Menentukan kebijakan umum pengembangan koleksi.
- b. Menentukan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab semua unsur yang terlibat dalam pengembangan koleksi.

²⁰ Yulia and Sujana, *Pengembangan Koleksi*, 1.8.

²¹ Prabhjeet Kaur and Kaur Paramjeet Walia, "Collection Development and Management within Public Libraries in Delhi: A Study on Government Owned Public Libraries in the Changing Digital Environment," *Emerald Insight* Vol. 36 No (2015): 99–114, <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/LM-11-2013-0104/full/pdf?title=collection-development-and-management-within-public-libraries-in-delhi-a-study-on-government-owned-public-libraries-in-the-changing-digital-environment>.

²² Edward G Evans and Zarnosky Margaret Saponaro, *Developing Library and Information Center Collections Fifth Edition* (United States of America: Library and Information science text series, 2005), 8.

- c. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna.
- d. Memilih dan mengadakan bahan pustaka.
- e. Merawat bahan pustaka.
- f. Menyiangi bahan pustaka.
- g. Mengevaluasi koleksi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi koleksi kegiatan pengembangan dan pengelolaan di bidang akademik perpustakaan. Faktor-faktor ini termasuk komunitas pengguna, pengguna kebutuhan, CDP, tujuan dan sasaran pengembangan koleksi, prosedur seleksi, format bahan, akuisisi manajemen, hadiah dan donasi, manajemen fiskal, akses manajemen, pemasaran koleksi, evaluasi koleksi, penyiangan, pelestarian dan konservasi koleksi, pengembangan koleksi koperasi dan berbagi sumber daya.²³

5. Evaluasi Koleksi Perpustakaan

Evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna. Tujuan secara umum dari evaluasi koleksi diantaranya adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai. Ada beberapa cara untuk menilai koleksi perpustakaan, yaitu sebagai berikut ini.²⁴

²³ Ghalib Khan, "An Analysis of Collection Development in the University Libraries of Pakistan," *Emerald Insight* Volume 35 (2016): 22–34, <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/CB-07-2015-0012/full/pdf?title=an-analysis-of-collection-development-in-the-university-libraries-of-pakistan>.

²⁴ Yulia and Sujana, *Pengembangan Koleksi*, 3.35-3.36.

- a. Membandingkan koleksi perpustakaan dengan senarai standar yang diterbitkan.

Misalnya, katalog dan daftar standar, seperti daftar-daftar terbitan *American Library Associations (ALA): Books for College Libraries, Public Library Catalog*.

- b. Membandingkan koleksi perpustakaan dengan koleksi perpustakaan sejenis. Misalnya, dengan cara membandingkan data statistik untuk ukuran koleksi, penambahan koleksi.

- c. Melakukan kajian berapa banyak koleksi yang digunakan.

- d. Memeriksa koleksi dengan bantuan pakar pada subjek yang bersangkutan.

Misalnya, ahli geologi diminta membandingkan koleksi perpustakaan dengan daftar buku geologi yang dianggap baku maupun klasik.

- e. Mengumpulkan pendapat pengguna.

Misalnya, mengedarkan angket atau kusioner kepada pengunjung mengenai koleksi perpustakaan, hasilnya dapat diketahui apa yang diinginkan dan apa yang masih kurang.

Pentingnya evaluasi koleksi juga tercermin dari tujuan penyiangan (*weeding*).

Penyiangan yang dilakukan di perpustakaan tentu saja mempunyai tujuan. Ada empat tujuan yang akan dicapai mengapa penyiangan dilakukan, yakni: 1). Memperoleh tambahan tempat (*shelf space*) untuk koleksi yang baru, 2). Membuat koleksi lebih dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang akurat, relevan, *up to date* (mutakhir/terbaru), serta menarik, 3). Memberikan kemudahan pada pemakai dalam

menggunakan koleksi, dan 4). Memungkinkan staf perpustakaan mengelola koleksi secara lebih efektif dan efisien.²⁵

6. Bahan Ajar dan Mata Kuliah

Bahan ajar adalah semua bentuk bahan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang digunakan untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di dalam perkuliahan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menjadi bahan untuk dipelajari oleh mahasiswa dalam mewujudkan tercapainya pembelajaran yang telah ditetapkan. Bahan ajar berisikan sekumpulan materi yang disusun secara sistematis sehingga dosen dan mahasiswa dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran dalam suasana dan lingkungan yang nyaman untuk proses belajar mengajar. Dengan bahan ajar yang tersusun sistematis, setiap mahasiswa dapat belajar secara efektif untuk memahami dan menerapkan norma (aturan, sikap dan nilai-nilai), melakukan tindakan/keterampilan motorik, serta menguasai pengetahuan.²⁶

Bahan ajar dapat berbentuk buku ajar, diktat, modul, petunjuk praktikum, model, alat bantu, *audio visual*, naskah tutorial, *job sheet* yang disusun oleh dosen pengampu matakuliah dan dibagikan kepada mahasiswa pada awal proses perkuliahan. Di bawah ini diuraikan pengertian bahan ajar dimaksud:

²⁵ Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 97.

²⁶ Phil Al Makin et al., *Buku Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Sarjana (S-1)*, 21.

- a. Buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebar luaskan.
- b. Diktat adalah bahan ajar untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh dosen mata kuliah tersebut, mengikuti kaidah tulisan ilmiah dan disebar luaskan kepada peserta kuliah.
- c. Modul adalah bagian dari bahan ajar untuk suatu mata kuliah yang ditulis oleh dosen matakuliah tersebut, mengikuti kaidah tulisan ilmiah dan disebarluaskan kepada peserta kuliah.
- d. Petunjuk praktikum adalah pedoman pelaksanaan praktikum yang berisi tata cara, persiapan, pelaksanaan, analisis data pelaporan. Pedoman tersebut disusun dan ditulis oleh kelompok dosen yang menangani praktikum tersebut dan mengikuti kaidah tulisan ilmiah.
- e. Model adalah alat peraga atau simulasi komputer yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terkandung dalam penyajian suatu mata kuliah untuk meningkatkan pemahaman peserta kuliah.
- f. Alat bantu adalah perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan untuk membantu pelaksanaan perkuliahan dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik tentang suatu fenomena.
- g. *Audio visual* adalah alat bantu perkuliahan yang menggunakan kombinasi antara gambar dan suara, digunakan dalam kuliah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang suatu fenomena.

- h. Naskah tutorial adalah bahan rujukan untuk kegiatan rujukan tutorial suatu mata kuliah yang disusun dan ditulis oleh dosen mata kuliah atau oleh pelaksana kegiatan tutorial tersebut, dan mengikuti kaidah tulisan ilmiah.

Dari penjelasan di atas, maka yang akan menjadi acuan teori mengenai bahan ajar dalam penelitian ini yang dipakai adalah nomor (a) dan (d) yakni buku ajar dan petunjuk praktikum karena dengan adanya koleksi-koleksi buku ajar mata kuliah wajib setiap program studi dan pedoman praktikum yang akan memudahkan mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar. Jadi disini peneliti akan melihat kurikulum atau silabus apa saja yang digunakan oleh program-program studi yang ada di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- a. Program Studi Matematika (S-1) silabus atau kurikulum yang digunakan adalah Buku Kurikulum 2020: Kurikulum Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar Program Studi Matematika.
- b. Program Studi Kimia (S-1) silabus atau kurikulum yang digunakan adalah Buku Kurikulum 2020: Kurikulum Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar Program Studi Kimia.
- c. Program Studi Teknik Informatika (S-1) silabus atau kurikulum yang digunakan adalah Buku Kurikulum 2020: Kurikulum Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar Program Studi Teknik Informatika.
- d. Program Studi Teknik Industri (S-1) silabus atau kurikulum yang digunakan adalah Kerangka Penyusunan Kurikulum 2020 Program Studi S1 Teknik Industri.

- e. Program Studi Biologi (S-1) silabus atau kurikulum yang digunakan adalah Silabus S1 Program Studi Biologi Mengacu KKNI, SNPT, Integrasi-Interkoneksi dan Kampus Merdeka Tahun 2020.
- f. Program Studi Fisika (S-1) silabus atau kurikulum yang digunakan adalah Buku Kurikulum 2020: Kurikulum Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar Program Studi Fisika.
- g. Program Studi Magister Informatika (S-2) silabus atau kurikulum yang digunakan adalah Buku Kurikulum 2020: Kurikulum Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar Program Studi Magister Informatika.

Di civitas akademika lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini sendiri pada umumnya dikenal dengan mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.²⁷

a. Mata Kuliah Wajib

Mata kuliah wajib terbagi tiga yakni mata kuliah wajib umum, mata kuliah wajib yang berhubungan langsung program studi itu sendiri dan mata kuliah wajib universitas. Mata kuliah wajib umum adalah mata kuliah wajib yang sudah di tentukan pemerintah dan wajib ada di perguruan tinggi serta wajib di berikan kepada seluruh mahasiswa seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan dan lain sebagainya sedangkan mata kuliah wajib program studi adalah mata kuliah yang disesuaikan

²⁷ Ma'soem University, "Mata Kuliah Wajib Dan Pilihan, Yuk Kenali!," last modified 2020, <https://masoemuniversity.ac.id/berita/mata-kuliah-wajib-dan-pilihan-yuk-kenali.php>.

dengan program studi masing-masing misalnya Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi itu ada mata kuliah mikrobiologi, biokimia, dan lain sebagainya. Serta mata kuliah wajib universitas itu adalah mata kuliah yang berhubungan langsung dengan kampus itu sendiri, disini karena nuansa islami maka mata kuliah yang berhubungan langsung dengan agama islam walaupun program studinya bersifat umum, misalnya mata kuliah ulumul qur'an, ulumul hadis, pengantar studi islam dan lain sebagainya.

b. Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah pilihan yaitu matakuliah yang dapat di ambil berdasarkan kebutuhan mahasiswa tentunya meskipun mata kuliah ini pilihan tetapi juga sangat penting, misalnya pada jurusan Teknik Informatika dan Teknik Industri ada beberapa mata kuliah pilihan yang sangat penting tetapi hanya menjadi mata kuliah pilihan di Fakultas Sains dan Teknologi.

Mata kuliah pilihan di pilih guna memenuhi Sistem Kredit Studi (SKS) yang menjadi target, bisa memenuhi target SKS kelulusan ataupun mencapai target nilai tertentu. Untuk mata kuliah pilihan sendiri di beberapa perguruan tinggi ada yang membolehkan mengambil mata kuliah pilihan ini di semester berbeda ada yang menentukan pengambilan oleh bagian kampus sendiri dalam hal ini guna memudahkan mahasiswa dan agar mahasiswa tidak terlambat dan lulus tepat waktu juga.

Untuk perguruan tinggi yang memberikan kebebasan mahasiswanya dalam memilih mata kuliah pilihan ada yang perlu di perhatikan tentunya,

diantaranya: Pertimbangan dosen, perhatikan kombinasi mata kuliah kombinasi ini di perlukan agar sesuai dan simbang misalnya teori atau praktik bisa juga menghindari kebosanan belajar.

7. Checklist / List Checking

Dalam menentukan teknik yang akan digunakan dalam evaluasi koleksi, maka penentuan teknik yang akan digunakan didasarkan pada tujuan yang akan dicapai. Metode dengan menggunakan daftar pencocokan (*checklist*) merupakan cara lama yang telah digunakan oleh para pelaku evaluasi. Metode ini dapat digunakan dengan berbagai tujuan, baik dengan satu metode ini saja maupun dikombinasikan dengan teknik yang lain, biasanya menghasilkan data numerik, seperti “perpustakaan A mempunyai x% dari buku-buku yang ada di daftar itu”. Jadi pelaku evaluasi mencocokkan antara koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan dengan bibliografi yang standar. Beberapa contoh bibliografi yang standar adalah *Books for College Libraries*, *Business Journals of the United States*, dan *Best Books for Junior High Readers*. Dalam metode ini dikatakan bahwa semakin tinggi persentase kecocokan antara koleksi dengan bibliografi standar untuk subjek tertentu, semakin baik.²⁸

Ketersediaan koleksi bahan ajar yang mana bahan ajar sendiri berfungsi untuk memenuhi tujuan kurikulum program studi, sehingga koleksi-koleksi tersebut harus sesuai subjeknya yakni yang berhubungan dengan setiap program studi di Fakultas Sains dan Teknologi. Evaluasi koleksi adalah bagian dalam hal pengembangan koleksi,

²⁸ Evans and Saponaro, *Developing Library and Information Center Collections Fifth Edition*, 319.

sehingga pengembangan koleksi sendiri dimaksudkan untuk meningkatkan kerelevan dan kemutakhiran untuk koleksi-koleksi program studi di Fakultas Sains dan Teknologi. Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa-mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi apabila sesuai koleksi-koleksi bahan ajar tersebut maka akan membuat mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi akan mudah menyelesaikan baik itu dari tugas mata kuliah maupun dalam menyelesaikan tugas akhir (misalnya skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya).

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, metode *discovery* karena dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru, serta metode ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan suatu fenomena objek atau permasalahan yang terjadi.²⁹ Jenis penelitian yang sifatnya berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan subjek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu,

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 14.

organisasi, dan sebagainya.³⁰ Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan ketersediaan bahan ajar Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam hal ini adalah untuk menggambarkan seberapa besar ketersediaan koleksi bahan ajar Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kasus ini menggunakan metode *checklist* yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan koleksi bahan ajar komponen mata kuliah wajib setiap program studi di Fakultas Sains dan Teknologi. Metode ini diterapkan dengan melakukan pengecekan dan pencocokan pada koleksi perpustakaan menggunakan bibliografi standar. Bibliografi standar yang digunakan sebagai alat *checklist* adalah daftar bahan ajar wajib yang disusun berdasarkan silabus atau kurikulum mata kuliah program studi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jalan Marsda Adisucipto, Demangan, Gondokusuman, Papringan, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55221. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu selama awal Juni sampai akhir Agustus tahun 2022.

³⁰ W. John Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 5.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian³¹. Dalam hal ini, yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah daftar rujukan mata kuliah wajib jurusan semua program studi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjumlah 530 daftar rujukan. Obyek adalah variabel penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Obyek penelitian ini adalah ketersediaan koleksi bahan ajar utama pada layanan OPAC di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan data wawancara dengan kepala perpustakaan, ketua prodi masing-masing jurusan, dosen dan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi.

4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³². Dalam hal penelitian ini variabelnya adalah ketersediaan koleksi dengan indikatornya yaitu koleksi bahan ajar dan silabus atau kurikulum mata kuliah wajib jurusan.

5. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah koleksi bahan ajar yang dikhususkan untuk setiap program studi Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

³¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 88.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 33.

Yogyakarta. Menurut Sugiyono³³ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

6. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto³⁴ instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah *checklist* atau daftar cocok yang berisi daftar rujukan yang menjadi acuan dari silabus atau kurikulum program studi Fakultas Sains dan Teknologi yang kemudian digunakan untuk mencocokkan dengan koleksi di perpustakaan, tersedia atau tidak bahan rujukan dalam silabus atau kurikulum mata kuliah wajib jurusan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi dan Dokumentasi

Untuk mengetahui ketersediaan koleksi bahan ajar dilakukan tahap awal penelitian. Tahap awal dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap subyek penelitian untuk mengetahui gambaran umum tentang silabus dan mata kuliah komponen mata kuliah wajib setiap program studi di Fakultas Sains dan Teknologi dan koleksi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui 2 (dua) alamat *website OPAC* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

³³ Ibid., 215.

³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 101.

yaitu a). <http://siprus.uin-suka.ac.id/opac1/> dan b). <http://siprus.uin-suka.ac.id/opac/>.

Dalam tahap ini digunakan metode *checklist*. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mendatangi Fakultas Sains dan Teknologi untuk memperoleh data mengenai daftar mata kuliah wajib setiap prodi Fakultas Sains dan Teknologi.
- 2) Mengumpulkan data tentang daftar bahan ajar wajib pada silabus komponen mata kuliah wajib prodi Fakultas Sains dan Teknologi di bagian akademik prodi Fakultas Sains dan Teknologi.
- 3) Jika terdapat mata kuliah yang tidak memiliki silabus, maka peneliti akan mendatangi dosen mata kuliah yang bersangkutan dan menanyakan daftar bahan ajar yang digunakan dalam mata kuliah tersebut dengan memberikan lembaran khusus yang berisi daftar bibliografi standar dari bahan ajar yang digunakan
- 4) Setelah data yang berisikan judul bahan ajar terkumpul, selanjutnya diidentifikasi, didaftar dan disusun berdasarkan silabus atau kurikulum yang berlaku untuk setiap mata kuliah
- 5) Melakukan pengecekan dan pencocokan daftar bahan ajar tersebut melalui katalog terpasang (*OPAC*) perpustakaan, selanjutnya dilakukan *cross-check* dengan data koleksi hasil *stockopname* dan data koleksi yang sedang dipinjam serta data pengadaan koleksi tahun 2020

- 6) Apabila perpustakaan memiliki bahan ajar tersebut maka diberi tanda \surd serta mencatat jumlah eksemplar yang tersedia setiap judul, dan apabila tidak diberi tanda X
- 7) Setelah dicek apakah perpustakaan memiliki bahan ajar wajib tersebut atau tidak, selanjutnya akan dihitung persentase judul bahan ajar wajib yang dimiliki
- 8) Selanjutnya setelah diketahui rasio ketersediaan judul bahan ajar setiap mata kuliah wajib prodi Teknik Industri, dilakukan analisis mengenai rasio ketersediaan eksemplar masing-masing judul bahan ajar mata kuliah wajib prodi Teknik Industri tersebut berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

b. Wawancara (*Interview*)

Esterberg³⁵ mendefinisikan *interview* sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communications and joint construction of meaning about a particular topic*”.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara ini merupakan wawancara tak terstruktur. Wawancara dilaksanakan dengan kepala perpustakaan, ketua prodi atau yang mewakili masing-masing prodi, dosen pengampu mata kuliah wajib prodi serta mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dalam hal wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ida

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 114.

Nur'aini Hadna (Kobid Layanan Teknis Perpustakaan) wawancara pada 24 Agustus 2022 dan Anas (Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2020), wawancara pada 24 Agustus 2022. Kisi-kisi wawancara tersebut meliputi pengadaan koleksi perpustakaan, mata kuliah yang diampu, mengenai penyusunan dan unsur-unsur dalam pembuatan silabus mata kuliah, ketentuan mengenai jumlah bahan ajar yang digunakan pada setiap mata kuliah, intensitas hubungan dan komunikasi antara dosen dan pihak perpustakaan, serta tanggapan mengenai ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus persentase dan penafsiran data yang digunakan. Penelitian dilakukan setelah seluruh data dikumpulkan. Selanjutnya data tersebut diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan masalah penelitian. Kemudian data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif dalam berbentuk skor dan persentase.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam analisis data adalah sebagai berikut :

a. Seleksi

Data yang terkumpul yaitu berupa hasil *checklist* kemudian akan diseleksi dengan maksud mengetahui data mana yang tidak lengkap dan mana data yang lengkap serta mana data yang dapat diolah dan data yang tidak dapat diolah.

b. Tabulasi

Tabulasi data sangat berguna dalam mempermudah perhitungan yang biasanya dibuat dalam tabel, sehingga dapat diketahui frekuensi setiap alternatif jawaban yang ada.

c. Penafsiran data

Maksudnya adalah menafsirkan data mentah hasil dari lapangan agar mempunyai arti dan makna agar dapat menjawab masalah penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam menafsirkan data adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel yang memuat kolom, nomor, judul koleksi rujukan, jumlah koleksi rujukan, keterangan ada diberikan tanda centang (✓) atau tidak ada diberikan tanda silang (X).
- 2) Menjumlah alternatif jawaban untuk mencari frekuensi.
- 3) Menjumlah semua alternatif jawaban untuk mencari frekuensi keseluruhan.
- 4) Mencari presentase untuk mendapatkan gambaran seberapa besar frekuensi setiap jawaban dengan menggunakan rumus perhitungan sebagaimana yang disampaikan oleh Winarno Surakhmad.³⁶

$$P = \frac{fo}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

³⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1998), 209.

f_o = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

Setelah didapatkan jumlah ketersediaan koleksi setiap judul bahan ajar wajib mata kuliah setiap prodi Fakultas Sains dan Teknologi, dilanjutkan dengan melakukan analisis ketersediaan koleksi setiap judul bahan ajar wajib setiap prodi Fakultas Sains dan Teknologi yang dikategorikan dengan menggunakan penafsiran data dan hasil distribusi terhadap koleksi yang dilakukan menggunakan pedoman penafsiran data dari Jalaludin Rakhmat³⁷ dapat ditafsirkan sebagai berikut:

0,00%	: Tidak ada satupun ketersediaan koleksi
1,00% - 24,99%	: Sebagian kecil koleksi tersedia
25,00% - 49,99%	: Hampir setengahnya koleksi tersedia
50,00%	: Setengahnya koleksi tersedia
50,01% - 74,99 %	: Sebagian besar koleksi tersedia
75,00% - 99,99%	: Pada umumnya koleksi tersedia
100%	: Seluruhnya koleksi tersedia

³⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 75.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah dan Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran Umum

Dalam bab ini berisi profil Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Profil Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab III : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini Berisi Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Pada Komponen Mata Kuliah Wajib Setiap Program Studi Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab IV : Penutup

Dalam bab ini berisi keimpulan dan saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti uraikan, peneliti dapat merumuskan kesimpulan bahwa ketersediaan koleksi bahan ajar Fakultas Sains dan Teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut: Ketersediaan koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada daftar rujukan mata kuliah wajib yang diselenggarakan oleh setiap program studi masing-masing Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta antara lain:

1. Program Studi Magister Informatika secara keseluruhan dari 13 judul koleksi yang dibutuhkan hanya ada 6 judul koleksi dan pada penafsiran data berada pada interval 25,00%-49,99% sebesar 46,15% artinya hampir setengahnya koleksi tersedia sedangkan jumlah mata kuliah wajib ada 5 dengan mata kuliah tingkat ketersediaannya yang tertinggi adalah terdapat 1 mata kuliah yaitu jaringan komputer dan rekayasa perangkat lunak artinya sesuai dan mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 100%, sedangkan yang terendah adalah terdapat 1 mata kuliah yaitu pengembangan sistem berparadigma *sosio-religio* teknis artinya tidak sesuai dan tidak mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 0%.

2. Program Studi Matematika secara keseluruhan dari 70 judul koleksi yang dibutuhkan tersedia hanya 25 judul koleksi dan pada penafsiran data berada pada interval 25,00%-49,99% sebesar 35,71% artinya hampir setengahnya koleksi tersedia sedangkan mata kuliah wajib ada 26 mata kuliah dengan mata kuliah tingkat ketersediaannya yang tertinggi adalah terdapat 5 mata kuliah yaitu kalkulus diferensial, kalkulus integral, matematika diskrit, persamaan diferensial elementer, dan kalkulus lanjut artinya sesuai dan mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 100%, sedangkan yang terendah adalah terdapat 7 mata kuliah yaitu logika matematika dan himpunan, praktikum matematika dan himpunan, metode statistika, geometri ruang, kalkulus multivariable, pengantar model matematika, dan persamaan diferensial parsial artinya tidak sesuai dan tidak mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 0%.
3. Program Studi Fisika secara keseluruhan dari 79 judul koleksi yang dibutuhkan tersedia hanya 25 judul dan pada penafsiran data berada pada interval 25,00%-49,99% sebesar 31,65% artinya hampir setengahnya koleksi tersedia sedangkan mata kuliah wajib ada 24 mata kuliah dengan mata kuliah tingkat ketersediaannya yang tertinggi adalah terdapat 3 mata kuliah yaitu fisika dasar I, algoritma dan pemrograman, dan fisika dasar II artinya sesuai dan mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 100%, sedangkan yang terendah adalah terdapat 9 mata kuliah yaitu fisika matematika I, pengukuran dan instrumentasi, matematika dasar, fisika matematika II, elektronika digital, listrik

magnet I, metode penelitian, listrik magnet II, dan fisika atom inti artinya tidak sesuai dan tidak mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 0%.

4. Program Studi Biologi secara keseluruhan dari 40 judul koleksi yang dibutuhkan tersedia hanya 25 judul dan pada penafsiran data berada pada interval 50,01-74,99% sebesar 62,50% artinya sebagian besar koleksi tersedia mata kuliah wajib ada 20 mata kuliah dengan mata kuliah tingkat ketersediaannya yang tertinggi adalah terdapat 6 mata kuliah yaitu konsep biologi, mikrobiologi, biologi sel dan molekuler, bioetika, asistensi biologi profetik dan biokimia artinya sesuai dan mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 100%, sedangkan yang terendah adalah terdapat 1 mata kuliah yaitu sains dasar untuk biologi artinya tidak sesuai dan tidak mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 33,33%.
5. Program Studi Kimia secara keseluruhan dari 171 judul koleksi yang dibutuhkan tersedia hanya 54 judul dan pada penafsiran data berada pada interval 25,00%-49,99% sebesar 31,58% artinya hampir setengahnya koleksi tersedia sedangkan mata kuliah wajib ada 34 mata kuliah dengan mata kuliah tingkat ketersediaannya yang tertinggi adalah terdapat 2 mata kuliah yaitu kimia analitik dasar dan struktur dan fungsi biomolekul artinya sesuai dan mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 75%, sedangkan yang terendah adalah terdapat 12 mata kuliah yaitu matematika sains, karakterisasi struktur senyawa anorganik, praktikum kimia organik dasar, termodinamika

kimia, praktikum termodinamika kimia, kinetika kimia, praktikum kinetika kimia, praktikum biokimia, kimia lingkungan, pengelolaan limbah, kimia bahan halal dan metodologi penelitian artinya tidak sesuai dan tidak mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 0%.

6. Program Studi Teknik Informatika secara keseluruhan dari 68 judul koleksi yang dibutuhkan tersedia hanya 23 judul koleksi dan pada penafsiran data berada pada interval 25,00%-49,99% sebesar 33,82% artinya hampir setengahnya koleksi tersedia sedangkan mata kuliah wajib ada 22 mata kuliah dengan mata kuliah tingkat ketersediaannya yang tertinggi adalah terdapat 3 mata kuliah yaitu matematika diskrit, prinsip dasar sistem komputasi, dan rekayasa perangkat lunak artinya sesuai dan mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 100%, sedangkan yang terendah adalah terdapat 8 mata kuliah yaitu statistika dan probabilitas, analisis algoritma dan struktur data, Bahasa-bahasa pemrograman, konsep bahasa pemrograman, komputasi paralel, keamanan komputer, perancangan struktur data, dan grafis artinya tidak sesuai dan tidak mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 0%.
7. Program Studi Teknik Industri secara keseluruhan dari 89 judul koleksi yang dibutuhkan koleksi tersedia hanya 43 judul koleksi dan pada penafsiran data berada pada interval 25,00%-49,99% sebesar 48,31% artinya hampir setengahnya koleksi tersedia sedangkan mata kuliah wajib ada 49 mata kuliah dengan mata kuliah tingkat ketersediaannya yang tertinggi adalah terdapat 19

mata kuliah yaitu kalkulus dasar, aljabar linear, teori probabilitas, statistika, praktikum statistika, fisika dasar, pemrograman komputer, praktikum pemrograman komputer, proses manufaktur, praktikum proses manufaktur, ekonomi teknik, pengendalian dan penjaminan mutu, simulasi komputer, praktikum simulasi komputer, manajemen rantai pasok, perancangan dan pengembangan produk, organisasi dan manajemen perusahaan industri, psikologi industri, dan industri halal artinya sesuai dan mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 100%, sedangkan yang terendah adalah terdapat 19 mata kuliah yaitu matematika optimasi, biologi, praktikum fisika dasar, kimia dasar, menggambar teknik, praktikum menggambar teknik, mekanika teknik, otomasi industri, ergonomi industri, analisis dan perancangan sistem kerja, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), pemodelan sistem, data mining, perancangan tata letak fasilitas, metodologi penelitian, analisis perancangan perusahaan, sistem lingkungan industri, dan kewirausahaan artinya tidak sesuai dan tidak mencukupi dengan daftar jumlah rujukan yang tersedia dengan persentase sebesar 0%.

8. Ketersediaan koleksi bahan ajar pada komponen mata kuliah wajib semua program studi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara keseluruhan dari 530 judul koleksi yang dibutuhkan koleksi tersedia hanya 202 judul koleksi dan pada penafsiran data berada pada interval 25,00%-49,99% sebesar 38,11% artinya hampir setengahnya koleksi tersedia di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedangkan program studi Fakultas Sains dan

Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ada 7 program studi dengan program studi tingkat ketersediaan koleksi bahan ajar yang tertinggi adalah program studi Biologi yaitu dengan persentase sebesar 62,50% sedangkan yang terendah adalah program studi Kimia yaitu dengan persentase 31,58%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti uraikan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyediakan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib yang sesuai dengan daftar rujukan yang tertera pada kurikulum masing-masing program studi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Begitu juga dengan pihak Fakultas Sains dan Teknologi harus memberikan proposal atau semacam laporan mengenai koleksi-koleksi yang mau dibutuhkan dan memberikan silabus atau kurikulum yang terbaru dan digunakan oleh masing-masing program studi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Intinya dari kedua belah pihak itu harus adanya koordinasi yang baik dan kerjasama yang bagus di dalam menciptakan ketersediaan koleksi bahan ajar khususnya bahan ajar Fakultas Sains dan Teknologi serta menciptakan komunikasi yang baik juga akan menghasilkan *feedback* (timbang balik) antara Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Fakultas Sains dan Teknologi.

2. Pada dasarnya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah berusaha untuk memenuhi akan kebutuhan ketersediaan koleksi bahan ajar Fakultas Sains dan Teknologi hanya saja baik yang tercetak maupun yang non cetak itu sudah banyak ketersediaannya yaitu dengan subjek yang sama tetapi dengan judul yang berbeda kalau menyesuaikan dengan sumber rujukan yang terbaru yang digunakan oleh masing-masing program studi Fakultas Sains dan Teknologi, selain itu juga pihak perpustakaan sudah menyediakan *link-link online* buat untuk mencari ketersediaan koleksi bahan ajar yang sesuai dengan subjek-subjek tertentu.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap ketersediaan koleksi bahan ajar Fakultas Sains dan Teknologi apabila terjadi perubahan dalam kurikulum terutama sumber rujukan referensi atau daftar pustaka yang digunakan terutama itu sumber rujukan harus yang terbaru agar sub disiplin ilmunya termutakhir dan terbaru sumber informasi.
4. Para dosen khususnya dosen Fakultas Sains dan Teknologi menyarankan kepada mahasiswa untuk menggunakan koleksi bahan ajar yang bersumber dari rujukan atau referensi yang digunakan berdasarkan silabus yang ada di kurikulum, sehingga akan memudahkan para mahasiswa dalam mencari kebutuhan akan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Anas (Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2020), Wawancara 24 Agustus 2022
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Creswell, W. John. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Denzim, Norman K, and Yvonna S Lincoln. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. London: Sage Publications, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman. 3th Ed*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004.
- Dian, Sinaga. *Perpustakaan Sekolah : Peranan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Kreasi Media Utama, 2005.
- Evans, Edward G, and Zarnosky Margaret Saponaro. *Developing Library and Information Center Collections Fifth Edition*. United States of America: Library and Information science text series, 2005.
- Ida Nur'aini Hadna (Kobid Layanan Teknis), Wawancara 24 Agustus 2022
- Indonesia, Badan Standar Nasional Pendidikan. *Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP RI, 2006.
- Kepala Program Studi Fisika, Wawancara 5 September 2022
- Lasa HS. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- Laugu, Nurdin. *Representasi Kuasa Dalam Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Gapernus Press, 2015.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30. *Pendidikan Tinggi*, 1990.
- Phil Al Makin, Iswandi Syahputra, Mamat Rahmatullah, Ubaidillah, and

- Mustofa. *Buku Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Sarjana (S-1)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2007.
- Rahayuningsih, F. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Rahmah, Elva, and Makmur Testiani. *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan : Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Soediby, Noerhayati. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Bandung: Alumni, 1987.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1998.
- Sutarno Ns. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43. *Perpustakaan*, 2007.
- Yulia, Yuyu, and Gristinawati Janti Sujana. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

II. JURNAL

- Kao, C., and Y. C. Lin. "Evaluation of the University Libraries in Taiwan: Total Measure versus Ratio Measure." *Journal of the Operational Research*

Society 55, no. 12 (2004): 1256–1265.

Kaur, Prabhjeet, and Kaur Paramjeet Walia. “Collection Development and Management within Public Libraries in Delhi: A Study on Government Owned Public Libraries in the Changing Digital Environment.” *Emerald Insight* Vol. 36 No (2015): 99–114. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/LM-11-2013-0104/full/pdf?title=collection-development-and-management-within-public-libraries-in-delhi-a-study-on-government-owned-public-libraries-in-the-changing-digital-environment>.

Khan, Ghalib. “An Analysis of Collection Development in the University Libraries of Pakistan.” *Emerald Insight* Volume 35 (2016): 22–34. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/CB-07-2015-0012/full/pdf?title=an-analysis-of-collection-development-in-the-university-libraries-of-pakistan>.

Marleni. “Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi: Studi Kasus Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup.” *Tesis*. Universitas Indonesia, 2011.

Rasdenelis. “Kajian Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).” *Tesis*. Universitas Indonesia, 2011.

Sujana, Janti G, Deden Himawan, Irma Elvina, and Sri Rahayu. “Kajian Ketersediaan Literatur Wajib Program Sarjana IPB Pada Koleksi Perpustakaan IPB” 13, no. 1 (2012): 25–40.

III. WEB

Ma’soem University. “Mata Kuliah Wajib Dan Pilihan, Yuk Kenali!” Last modified 2020. <https://masoemuniversity.ac.id/berita/mata-kuliah-wajib-dan-pilihan-yuk-kenali.php>.